

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN FORMULA SONDE TEMPE PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DENGAN FREKUENSI DIARE DI RUMAH SAKIT HARAPAN MAGELANG

Sri Supeni, Sufiati Bintanah, SKM, M.si
Program Studi S1 Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Semarang

Pendahuluan: Penderita stroke dengan diare membutuhkan asupan zat gizi yang adekuat untuk penyembuhan. Tempe merupakan makanan tradisional yang tekstur mudah cerna dan mengandung protein yang cukup tinggi serta mempunyai zat yang bersifat anti bakteri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh pemberian formula sonde tempe pada pasien stroke non hemoragik dengan frekuensi diare di Rumah Sakit Harapan Magelang.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *eksperiment post test only*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien stroke non hemoragik yang mengalami diare di RS Harapan Mgelang dan didapatkan sampel sebesar 40 responden dengan *accidental sampling technique*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah formula sonde tempe dan formula sonde rumah sakit. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah frekuensi diare. Data didapatkan dengan kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan *Mann Withney test* dengan signifikansi $<0,05$.

Hasil: Hasil analisis menunjukkan ada pengaruh pemberian formula sonde tempe dengan frekuensi diare pada pasien stroke non hemoragik dengan nilai signifikansi p value 0,001. Jika p value $<0,005$ maka H_0 ditolak.

Kesimpulan: Ada pengaruh pemberian formula sonde tempe dengan frekuensi diare pada pasien stroke non hemoragik. Diharapkan penelitian ini menjadi bahan maskuan bagi penelitian selanjutnya tentang pengaruh sonde tempe pada diare.

Kata kunci: formula sonde tempe, formula sonde rumah sakit, stroke non hemoragik, frekuensi diare.

